

**KEUNGGULAN KOMPETITIF (*COMPETITIVE
ADVANTAGES*) EKSPOR PRODUK SUMPIT BAMBU
INDONESIA KE FILIPINA TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Vionica Yolanda

07041382025228

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEUNGGULAN KOMPETITIF (*COMPETITIVE ADVANTAGES*) EKSPOR
PRODUK SUMPIT BAMBU INDONESIA KE FILIPINA TAHUN 2023**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Vionica Yolanda

07041382025228

Pembimbing

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP 199104092018032000

Tanda Tangan



Tanggal

18 November 2024



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KEUNGGULAN KOMPETITIF (*COMPETITIVE ADVANTAGES*) EKSPOR
PRODUK SUMPIT BAMBU INDONESIA KE FILIPINA TAHUN 2023**

**Skripsi
Oleh :
Vionica Yolanda
07041382025228**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 November 2024**

Pembimbing :

**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP 199104092018032000**

Tanda Tangan

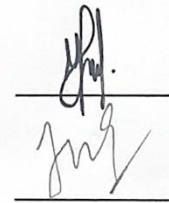


Penguji :

**1. Yuniarsih Manggarsari,
S.Pd., M.Pd
NIP 1671044206870015**

**2. Juliantina, S.S., M.S
NIP 198007082023212019**

Tanda Tangan



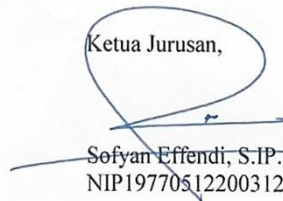
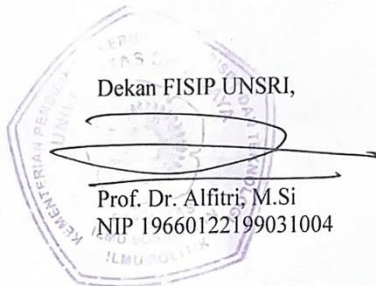
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 19660122199031004**

Ketua Jurusan,

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vionica Yolanda

NIM : 07041382025228

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantages) Ekspor Produk Sumpit Bambu Indonesia ke Filipina Tahun 2023” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 November 2024


Pernyataan
METERAI
TEMPEL
09EAMX017386579
Vionica Yolanda

NIM 07041382025228

ABSTRACT

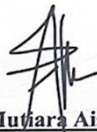
As a tropical country with abundant forestry products, Indonesia often utilizes this power as a tool to increase foreign exchange for the country, as much as 90 percent of forestry products come from Non-Wood Forest Products, one of which is bamboo. Indonesia is ranked third as bamboo producing country in the world, where 10 percent of the world's bamboo is in Indonesia and 105 species are claimed to be Indonesia's endemic plants. Along the time, the government in the Regulation of the Minister of Trade Number 22 of 2023 article 2 paragraph 2 stipulates a ban on the export of raw products. The export of forestry products must be in the form of ready-to-use goods. One of the newest export commodities is bamboo chopsticks. Exploring the international market for the first time in 2017, the export of bamboo chopsticks expanded to find a market share in the Philippines and managed to experience a surplus for the last 3 years. Indonesia also became the second country to export bamboo chopsticks to the Philippines after the People's Republic of China. This research aims to find out the competitive advantages of Indonesian bamboo chopsticks products. The research method used is qualitative descriptive with analytical data from journals, websites, and interviews. Using the porter diamond theory as an analysis tool, the research results show that the competitiveness of Indonesia's bamboo chopsticks is dominated by the government that carries out its role as a firm policy stakeholder structure (firm structure) by providing technical training, work safety training, incentive support, and setting export-free regulations. The government also consistently maintains the sustainability of bamboo natural resources by holding a development program for 1000 bamboo villages and setting special standards for sustainable bamboo harvesting to advance the small and medium industries and maintain the stability of the domestic and international markets.

Keywords : Competitive Advantages, Export, Indonesia, Bamboo Chopsticks

Palembang, November 8th 2024

Acknowledged by,


Advisor



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP.199104092018032001

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara tropis dengan hasil kehutanan yang sangat berlimpah seringkali menjadikan kekuatan tersebut sebagai alat untuk menambah devisa bagi negara, sebanyak 90 persen hasil kehutanan berasal dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) salah satunya adalah bambu. Indonesia merupakan negara penghasil bambu ketiga di dunia. Sebanyak 10 persen jumlah bambu di dunia berada di Indonesia, dan 105 jenis diklaim sebagai tanaman endemik. Seiring berjalannya waktu, pemerintah dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 22 Tahun 2023 pasal 2 ayat 2 menetapkan larangan ekspor produk mentah. Hingga pada akhirnya ekspor produk kehutanan harus berupa barang yang sudah siap pakai, salah satu komoditas ekspor terbaru adalah sumpit bambu. Menjajaki pasar internasional pertama kali di tahun 2017, ekspor sumpit bambu meluas hingga menemukan pangsa pasar di Filipina dan berhasil mengalami surplus selama 3 tahun terakhir. Hal ini menjadikan Indonesia menduduki posisi kedua sebagai pengekspor sumpit bambu ke Filipina setelah RRC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan kompetitif produk sumpit bambu Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan data analisis yang berasal dari jurnal, website, dan wawancara. Menggunakan teori berlian porter sebagai pisau analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan daya saing sumpit bambu Indonesia didominasi oleh pemerintah yang menjalankan peran sebagai struktur pemangku kebijakan yang tegas (*firm structure*) dengan memberikan pelatihan teknis, pelatihan keselamatan kerja, dukungan insentif, serta menetapkan regulasi bebas ekspor. Pemerintah juga secara konsisten menjaga keberlangsungan sumber daya alam bambu dengan mengadakan program pembangunan 1000 desa bambu dan menetapkan standar khusus pemanenan bambu lestari guna memajukan Industri Kecil Menengah (IKM) dan menjaga stabilitas pasar domestik maupun internasional.

Kata kunci : Keunggulan Kompetitif, Ekspor, Indonesia, Sumpit Bambu

Palembang, 08 November 2024

Mengetahui,

Pembimbing


Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP.199104092018032001


Ketua Jurusan
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantages) Ekspor Produk Sumpit Bambu Indonesia ke Filipina Tahun 2023. Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
4. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan selama proses penelitian.
5. Nurul Aulia S.IP., MA dan Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran selama proses penyelesaian skripsi.
6. Juliantina, S.S., M.S selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran selama proses penyelesaian skripsi.
7. Staf FISIP UNSRI, terutama Shelvianty Yoansyah S.Sos selaku admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan selama proses penelitian.
8. Orang tua beserta saudari yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada peneliti.

9. Seluruh staff Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan (DEKTANHUT) Kementerian Perdagangan yang membantu proses pengambilan data dan wawancara.

Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini dapat menyumbangkan sedikit informasi dan pengetahuan serta bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 20 November 2024

Vioinica Yolanda

07041382025228

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Kerangka Konseptual	15
2.1.1 Keunggulan Kompetitif (<i>Competitive Advantages</i>)	15
2.1.2 Teori Berlian Porter (<i>The diamond theory by Porter</i>)	18
2.3 Alur Pemikiran	26
2.4 Argumentasi Utama	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Definisi Konsep	28
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Unit Analisis	34
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Keabsahan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	37

4.1	Sejarah Perkembangan Sumpit di Indonesia	37
4.2	Karakteristik Pasar di Filipina	39
4.3	Kemitraan Ekspor Produk Kehutanan Indonesia dan Filipina.....	41
4.4	Perkembangan Ekspor Sumpit Bambu Indonesia.....	42
4.5	Ekspor Perdana Produk Sumpit Bambu Asal Jawa Timur ke Filipina	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		46
5.1	Strategi, struktur, dan persaingan yang kuat (<i>firm strategy, structure, and rivalry</i>) 46	
5.2	Peran Pemerintah (<i>Government Role</i>)	48
5.2.1	Dukungan Peningkatan Kualitas SDM.....	48
5.2.2	Memberikan Fasilitas berupa Infrastruktur dan Logistik	51
5.2.3	Peran Kementerian Perdagangan dalam membuat kebijakan ekspor sumpit	55
5.2.4	Peran Kementerian Perdagangan Dalam Mendorong Ekspor Sumpit ke Filipina	58
5.3	Kondisi Faktor (<i>Factor Condition</i>).....	58
5.4	Industri Pendukung dan Terkait (<i>Related and supporting industries</i>).....	61
5.5	Kondisi Permintaan (<i>Demand Condition</i>)	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
Lampiran.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ekspor Sumpit Bambu Indonesia Tahun 2019-2023	4
Tabel 1. 2 Daftar Negara Pengekspor Sumpit ke Filipina.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Nilai Ekspor Sumpit Bambu ke Amerika, Inggris, Jepang Tahun 2019	43
Tabel 5. 1 Daftar Pabrik Sumpit Bambu di Jawa Barat dan Jawa Tengah	46
Tabel 5. 2 Produk Unggulan Bambu Dalam Pelatihan Teknis	49
Tabel 5. 3 Jenis Bambu dan Penyebarannya di Indonesia	60
Tabel 5. 4 Daftar Perusahaan Supplier Sumpit Bambu di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur	62
Tabel 5. 5 Klasifikasi Permintaan Produk Bambu di Pasar Internasional.....	62

DAFTAR GAMBAR

Diagram 1. 1 Realisasi Ekspor Sumpit Bambu Indonesia Tahun 2018.....	3
Diagram 1. 2 Realisasi Ekspor Sumpit Bambu Indonesia Tahun 2022-2023	3
Gambar 2. 1 The Diamond Theory	20
Grafik 4. 1 Nilai Ekspor Produk ke Kehutanan RRC dan Indonesia ke Filipina.....	41
Grafik 4. 2 Volume Ekspor Sumpit Bambu Indonesia ke Jepang, Taiwan, Korea Tahun 2017.....	43
Grafik 4. 3 Peningkatan Ekspor Sumpit Bambu ke Filipina Tahun 2021-2023.....	44
Diagram 5. 1 Perbandingan Hasil Hutan Kayu dan Hasil Hutan Bukan Kayu Tahun 2019	59
Gambar 5. 1 Program Pelatihan Teknis Bambu di Kulon Prog	49
Gambar 5. 2 Bimbingan Teknis Kerajinan Bambu di Sleman	49
Gambar 5. 3 Pelatihan Teknis Produk Bambu di Desa Puncang Anom.....	50
Gambar 5. 4 Tarif Masuk Produk Sumpit Bambu ke Filipina	57
Grafik 5. 1 Volume Ekspor Sumpit Bambu Indonesia ke Filipina Tahun 2021-2023	52
Grafik 5. 2 Omset Pengrajin Bambu di Jawa Barat dan Jawa Timur.....	63

DAFTAR SINGKATAN

AHTN	: <i>ASEAN Harmonized Tariff Nomenclature</i>
APHI	: Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia
Asean	: <i>Association South East Asian Nation</i>
Baznas	: Badan Amil Zakat Nasional
BBKP	: Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan
Bimtek	: Bimbingan Teknis
CMSA	: <i>Capital Market and Securities Analyst</i>
CV	: <i>Commanditaire Vennotschap</i>
Disperindag	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
EPD	: <i>Environmental Product Declaration</i>
HHBK	: Hasil Hutan Bukan Kayu
HS	: <i>Harmonised System</i>
IKM	: Industri Kecil Menengah
ITC	: <i>Intenational Trade Center</i>
ITPC	: <i>Indonesian Trade Promotion Center</i>
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Permendag	: Peraturan Menteri Perdagangan
PHL	: Pengelolaan Hutan Lestari
PT	: Perseroan Terbatas
RCA	: <i>Revealed Competitive Advantage</i>
RRC	: Republik Rakyat China
RSCA	: <i>Revealed Symmetric Comparative Advantage</i>
SDM	: Sumber Daya Alam
SVLK	: Sertifikat Verifikasi Legal Kayu
TEI	: <i>Trade Expo Indonesia</i>

TP-PKK	: Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
TPS	: Tempat Penimbunan Sementara
UKM	: Usaha Kecil Menengah
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, Menengah
USD	: <i>United State Dollar</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara tropis, Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam dengan produk kehutanan yang unggul tak hanya itu Indonesia mempunyai letak geografis yang strategis, sehingga peranannya dalam perdagangan internasional sangat penting dan menentukan. Terdapat banyak sekali hasil hutan Indonesia seperti kayu jati, kayu meranti, bambu, rotan, dan aren yang pada akhirnya di ekspor ke berbagai negara. Namun, setelah ditetapkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 22 Tahun 2023 butir a mengenai barang yang dilarang ekspor di bidang kehutanan, salah satunya adalah bambu akhirnya Indonesia terpaksa mengandalkan ekspor produk olahan. Produk olahan hasil hutan Indonesia sebenarnya sangat luas, salah satu yang paling unik adalah bambu.

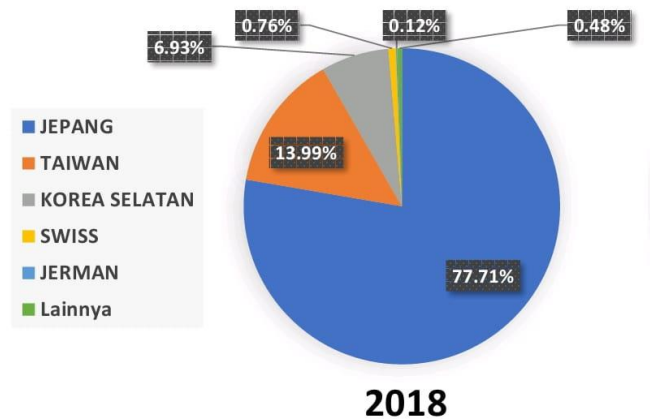
Bambu merupakan salah satu hasil hutan non kayu yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku industri. Dalam industri kehutanan, bambu dapat meningkatkan kualitas hutan yang menjadi bahan baku industri perkayuan nasional melalui penggantian atau diversifikasi bahan baku, dalam konteks potensi hutan bambu semakin langka padahal industri ini hadir dengan kapasitas yang besar. Kebutuhan bahan baku industri kehutanan menjadi prioritas utama untuk menyelamatkan aset kehutanan nasional. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021)

Dalam kehidupan masyarakat pedesaan Indonesia, bambu memegang peranan yang sangat penting. Masyarakat sadar bahwa bambu mempunyai sifat-sifat yang baik seperti, mudah dipotong, mudah dibentuk dan diolah, serta ringan sehingga mudah untuk diangkut. Selain itu, harga bambu juga relatif murah dibandingkan bahan bangunan lainnya karena banyak ditemukan di pemukiman pedesaan. Bambu merupakan tanaman serbaguna bagi masyarakat pedesaan. Terdapat 176 jenis bambu yang ada di Indonesia dari total 1620 jenis bambu di dunia yang berasal dari 80 negara. Artinya, 10% spesies bambu dunia terdapat di Indonesia. Faktanya, terdapat sekitar 105 jenis bambu di Indonesia yang merupakan tanaman endemik (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021)

Dari bambu yang tumbuh di Indonesia, 50% merupakan bambu endemik dan separuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Belakangan ini beberapa jenis bambu mulai banyak dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan tangan seperti topi, tas, saringan, lampu, alat musik, tirai, dan lain-lain. Tak hanya itu, bambu juga kerap diolah menjadi alat makan yang sekaligus menjadi simbol budaya orang-orang Asia Timur yaitu sumpit. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021)

Pada tahun 2018, Indonesia melakukan ekspor sumpit ke beberapa negara seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Swiss, Jerman serta ke negara lainnya. negara tujuan ekspor sumpit bambu Indonesia cukup terdiversifikasi, dengan Jepang menjadi negara tujuan ekspor utama dengan pangsa sebesar (77,71%), Taiwan dan Korea Selatan menjadi negara tujuan ekspor utama selanjutnya dengan pangsa sebesar (13,99%) dan (6,93%). Dengan ini lebih dari sebagian produk sumpit bambu Indonesia diekspor ke Jepang yang mana nilainya sebesar 163,19 USD

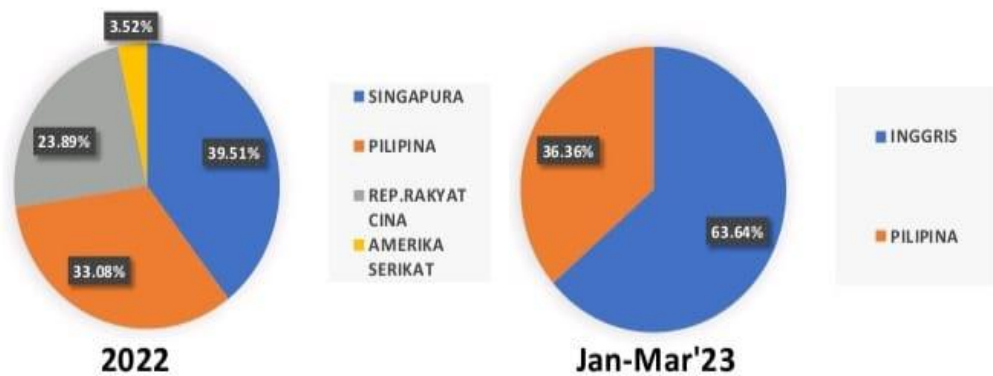
Diagram 1. 1 Realisasi Ekspor Sumpit Bambu Indonesia Tahun 2018



Sumber (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023)

Pada tahun 2019, sumpit bambu Indonesia memiliki stabilitas ekspor yang cukup baik hanya pada negara Jepang dengan *net value* sebesar USD 153.230,88 dan pada Taiwan dengan *net value* sebesar USD 19.073. Indonesia juga menemukan pangsa pasar baru yaitu Inggris dengan *value* ekspor sebesar USD 3.300

Diagram 1. 2 Realisasi Ekspor Sumpit Bambu Indonesia Tahun 2022-2023



Sumber (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023)

Ekspor sumpit Indonesia perlahan menunjukkan eksistensinya pada periode tahun 2020 sampai 2021 dengan kembali mengekspor ke beberapa negara seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, China, Singapura, dan Inggris. Pada tahun 2022, sumpit bambu Indonesia diekspor ke negara Singapura (39,51%), Filipina (33,08%), RRC (23,89%), dan Amerika Serikat (3,52%). Pada tahun 2023 hingga bulan Maret,

sumpit bambu Indonesia diekspor ke Inggris sebanyak 63,64% dan Filipina sebanyak 36,36%. Dapat dipahami bahwasanya pada periode 2022 terjadi pergeseran negara tujuan ekspor yang mana RRC, Singapura, dan Filipina yang mendominasi.

Tabel 1. 1 Nilai Ekspor Sumpit Bambu Indonesia Tahun 2019-2023

Nilai (USD \$)	2019	2020	2021	2022	2023
Jepang	153.230,88	64.439,94	96.627,22		187,67
Korea Selatan		56.171	7.980		
Taiwan	19.073		1.231,80		
China		21,19		210,3	230,37
Singapura		331	592,3	347,9	
Inggris	3.300	1.100			162,80
Filipina			47,25	291,24	551,24

Sumber (Badan Pusat Statistik.); diolah peneliti

Perkembangan ekspor komoditi sumpit bambu sendiri secara konsistensi negara tujuan sangat terdiversifikasi, hingga pada akhir 2023 ekspor sumpit Indonesia merambah ke empat negara yaitu Jepang, Inggris, RRC, dan Filipina dimana pada tabel di atas dilihat bahwa value ekspor mengalami surplus dalam tiga tahun terakhir tertinggi ada pada negara Filipina, tak hanya itu tren ekspor sumpit bambu Indonesia juga memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya yang mana ini dapat menjadi peluang yang besar bagi Indonesia untuk mendominasi pasar Filipina.

Tabel 1. 2 Daftar Negara Pengekspor Sumpit ke Filipina

No	Negara pengekspor	Nilai impor tahun 2021	Nilai impor tahun 2022
1.	RRC	481	491
2.	Indonesia	48	291
3.	Malaysia		93

Sumber (ITC, 1999); diolah peneliti

Dapat dilihat juga pada tabel diatas dalam perspektif impor dari negara Filipina ternyata Indonesia memainkan posisi nomor dua tertinggi dalam menjadi importir produk sumpit bambu setelah RRC. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara *positioning* pasar Filipina memiliki potensi yang sangat tinggi. Pangsa pasar baru ekspor sumpit bambu di Filipina tak lepas dari keunggulan kompetitif produk sumpit bambu Indonesia yang dipengaruhi beberapa faktor, sehingga dapat bersaing dengan negara pengekspor lainnya. Hal ini yang akhirnya mendorong urgensi peneliti untuk mengkaji bagaimana posisi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh produk sumpit bambu Indonesia sebagai peluang pasar baru.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah, bagaimana *competitive advantages* yang dimiliki produk sumpit bambu Indonesia di pasar Filipina pada tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dibahas pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana posisi *competitive advantages* yang dimiliki produk sumpit bambu Indonesia sehingga unggul di pasar Filipina pada tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis memiliki kepentingan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan akademik, diharapkan hasil penelitian dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi pengembangan akademik khususnya kurikulum hubungan internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian, pada penelitian ini manfaat praktis tersebut diantaranya:

A. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang peran pemerintah Indonesia dalam kegiatan ekspor di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam menemukan pangsa pasar untuk mendorong ekspor produk sumpit bambu ke Filipina.

B. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat berupa wawasan baru dan lebih luas mengenai dunia internasional khususnya dalam bidang perdagangan.

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang peran pemerintah Indonesia dalam kegiatan ekspor di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam menemukan pangsa pasar untuk mendorong ekspor produk sumpit bambu ke Filipina.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadeo, K. (n.d.). *What Is Competitive Advantage?* Retrieved May 31, 2024, from <https://www.thebalancemoney.com/what-is-competitive-advantage-3-strategies-that-work-3305828>
- Astuti Purnawati, S. F. (2013). *Dasar-Dasar Ekspor Impor*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Retrieved September 21, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjgJMg==/total-barang-dalam-negeri-di-pelabuhan-utama.html>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Data Ekspor Impor*. Retrieved June 8, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/exim>
- Datanesia. (n.d.). *Pelabuhan Utama Ekspor Indonesia*. Retrieved September 27, 2024, from Datanesia: <https://datanesia.id/pelabuhan-utama-ekspor-indonesia/>
- Freeman, N. (n.d.). *Ethnic Cuisine: Indonesia*. Retrieved June 18, 2024, from Sally's Place: <https://www.sallybernstein.com/food/cuisines/indonesia/>
- Hassan, M. I. (2002). *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.
- HKDTC Research. (n.d.). *Philippines : Market Profile*. Retrieved August 28, 2024, from HKDTC Research: <https://research.hktdc.com/en/>
- ITC. (n.d.). *Trade map*. Retrieved June 10, 2024
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (n.d.). *Pengembangan Bambu Berkelanjutan*. Retrieved May 28, 2024, from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2966/pengembangan-bambu-berkelanjutan>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Jenis-Jenis Bambu di Indonesia. Jenis-Jenis Bambu di Indonesia*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (n.d.). *Capaian Kinerja Pengelolaan Hutan Lestari*. Retrieved September 20, 2024, from PPID: <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7570/capaian-kinerja-pengelolaan-hutan-lestari>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (n.d.). *REALISASI EKSPOR-IMPOR SUMPIT BAMBU INDONESIA (HS 44191200 Chopsticks of bamboo) PERIODE 2018-2023 (JANUARI-MARET)*.

Retrieved Mei 1, 2024, from <https://satudata.kemendag.go.id/ringkasan/produk/ekspor-impor-sumpit-indonesia-januari-maret-2023>

Kotler, P., & Amstrong, G. M. (2012). *Principles of Marketing*. Pearson .

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management*. Pearson Prentice Hall.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2015). *Marketing Management* (15 ed.). Pearson.

Krugman, P. R. (1997). *International Economics: Theory and Policy*.

Lindungi Hutan. (n.d.). *HutanpediaHutan Bambu: Pengertian, Ciri-ciri dan Manfaat Bambu* . Retrieved September 20, 2024, from Hutanpedia: <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-hutan-bambu-ciri-manfaat-bambu/?amp=1>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*.

Moelong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* .

Patton, M. Q. (1980). *Qualitative Evaluation Methods* . Beverly Hills : Sage Publications .

PDSI Sekjen Kementerian Perdagangan . (2024). *REALISASI EKSPOR INDONESIA PADA PERIODE 2014-2024*. Jakarta : Kementerian Perdagangan .

Pengembangan Bambu Berkelanjutan. (n.d.). Retrieved November 8, 2024, from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2966/pengembangan-bambu-berkelanjutan>

Porter, M. (2015). *Porter's Five Forces: Understand Competitive Forces and Stay Ahead of the Competition*. 50Minutes.com.

Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York.

Porter, M. E. (1990). *The competitive advantage of nations*. Free Press.

Porter, M. E. (1998). *Competitive Advantages* . Brookline, Massachusetts.

Porter, M. E. (2008). *The Five Competitive Forces* .

Prof.Dr.Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Kualitatif* .

Purnawati, A. (2013). *Dasar-Dasar Ekspor Impor* . Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

- Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan Republik. (n.d.). *Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. Retrieved Februari 1, 2023, from <https://www.kemendag.go.id/>
- Rani, K. I., & Susanto, D. (2019). *Peran material bambu terhadap kualitas green building pada sebuah bangunan*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif . *Jurnal Ilmu Dakwah* , 81-95.
- Satria, A. (2020). MAKALAH PEMASARAN HASIL HUTAN.
- Selvia. (2021). Ragam Budaya Penggunaan Piranti Sumpit . *Paradigma : Jurnal Kajian Budaya*.
- Stanton, W. J. (1984). *Fundamentals of Marketing* (7 ed.). McGraw-Hill.
- Sudaryo. (2017). *Manajemen Pemasaran, Teori Dan Implementasi*. Andi Offset.
- Sudaryo. (2017). *Manajemen Pemasaran, Teori Dan Implementasi*. Andi Offset.
- Suryaningsih, W. (2023). ANALISIS DIAMOND PORTER PADA PERSAINGAN USAHA BERAS.
- Tika, M. P. (2005). *Metodologi Riset Bisnis* .
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran Edisi 4* (4 ed.). Andi Offset.
- Yonabilvia, E. (n.d.). *BBKP Surabaya Terbitkan Sertifikasi Ekspor Berbasis in Line Inspection*. Retrieved November 8, 2024, from <https://infopublik.id/kategori/nusantara/257278/bbcp-surabaya-terbitkan-sertifikasi-ekspor-berbasis-in-line-inspection>